

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh *Earning per Share*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2019-2020, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian ini, perubahan nilai EPS mampu mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Hal ini terbukti dari nilai signifikan uji-t sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai signifikan (α) sebesar 0.05. Perusahaan yang mempunyai nilai EPS yang tinggi akan menarik banyak investor untuk berinvestasi karena EPS menandakan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang dimilikinya. Sehingga semakin tinggi EPS berarti semakin tinggi harga saham dan sebaliknya semakin rendah EPS semakin rendah pula harga saham yang akan dimiliki oleh investor, maka dari itu para investor bisa menjadikan EPS sebagai parameter dalam melihat harga saham suatu perusahaan.

2. *Return on Asset* mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian ini, perubahan nilai ROA mampu mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Hal ini terbukti dari nilai signifikan uji-t

sebesar 0.012 yang lebih kecil dari nilai signifikan (α) sebesar 0.05. ROA merupakan salah satu aspek yang menjadi penilaian emiten untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham perusahaan akan meningkat. Semakin produktif aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin meningkat yang berakibat pada harga saham, maka dari itu para investor bisa menjadikan ROA sebagai parameter untuk melihat harga saham suatu perusahaan.

3. *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian ini, perubahan nilai DER mampu mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Hal ini terbukti dari nilai signifikan uji-t sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai signifikan (α) 0.05. *Debt to equity ratio* menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* menandakan kinerja perusahaan buruk. Dimana perusahaan memanfaatkan hutang jangka panjang sebagai pendanaan usahanya. Sehingga mengakibatkan semakin besar risiko yang harus ditanggung investor. *Debt to Equity Ratio* akan berpengaruh positif jika semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan sehingga mengakibatkan harga saham yang diterima oleh investor besar. DER berpengaruh positif terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor memperhatikan berapa besar modal yang dibiayai oleh mereka kepada perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang didapatkan oleh peneliti, yaitu:

1. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan sektor *consumer goods*. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan di sektor lain.
2. Terdapat factor/ variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham selain *Earning per Share*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

5.3 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak lain agar dapat dijadikan masukan maupun pengetahuan yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan atau emiten

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel yang berpengaruh paling besar terhadap harga saham adalah *Earning per Share*, maka perusahaan disarankan untuk memperhatikan nilai *Earning per Share*-nya dengan cara meningkatkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan guna meningkatkan laba perusahaan. Dengan demikian, *Earning per Share* perusahaan tidak akan mengalami penurunan yang dapat menyebabkan harga sahamnya pun ikut turun.

2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dan tidak mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

